ABSTRAK

Nilai perusahaan mencerminkan potensi nilai yang dapat dihasilkan oleh perusahaan di masa yang akan datang, yang digunakan oleh para investor sebagai acuan untuk menilai keamanan investasi mereka di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penghindaran pajak, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang akan diolah menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Dengan metode purposive sampling, sampel penelitian ditetapkan menjadi 306 sampel dari 102 perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penghindaran pajak, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, penghindaran pajak, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, ukuran perusahaan.